

BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Ashriyah Banjarmasin Indonesia pada tanggal 21 November sampai dengan 10 Desember 2022. Data dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang strategi guru dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab. Adapun data atau gambaran umum lokasi penelitian, yakni sebagai berikut:

1. Identitas Sekolah

- | | | |
|---|------------------------|---|
| 1 | Nama | : MIS Al-Ashriyah |
| 2 | NSM | : 111263710032 |
| 3 | NPSN (Kemenag) | : 60723186 |
| 4 | NPSN (Diknas) | : 30304979 |
| 4 | Alamat Sekolah | |
| | a. Kelurahan | : Pasar Lama |
| | b. Kecamatan | : Banjarmasin Tengah |
| | c. Kabupaten/Kota | : Banjarmasin |
| | d. Provinsi | : Kalimantan Selatan |
| 5 | Status Sekolah | : Swasta |
| 6 | Didirikan pada tahun | : 1911 |
| 7 | Dengan Surat Keputusan | |
| | a. Pejabat | : Dirjen Depdikbud |
| | b. Nomor dan Tanggal | : 009/c/Kep/I/1990 tanggal 20 Januari
1990 |

2. Visi, Misi, dan Tujuan MI Al-Ashriyah Banjarmasin

a. Visi:

Menciptakan siswa yang berwawasan ilmu pengetahuan yang Islami dan teknologi serta berakhlak mulia, terampil dalam pengembangan ilmu-ilmu agama Islam.

b. Misi:

Untuk mencapai visi yang diterapkan, MI Al-Ashriyah Banjarmasin merumuskan beberapa misi sebagai program kerja berdasarkan visi yang sudah ditetapkan, yaitu:

- 1) Meningkatkan lingkungan belajar yang aman dan menyenangkan.
- 2) Menumbuhkan budaya bersaing yang sehat.
- 3) Melaksanakan remedial dan pengayaan yang berkesinambungan bagi siswa.
- 4) Mengkondisikan pembinaan pembelajaran keagamaan.
- 5) Menyediakan media/alat pembelajaran yang sesuai dengan sumber yang memodal.
- 6) Meningkatkan kualitas/mutu pendidikan dengan menyiapkan tenaga guru dan tenaga administrasi yang professional.
- 7) Mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan perubahan dan perkembangan dunia pendidikan.

c. Tujuan

Mengacu pada visi dan misi sekolah, dan tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan adalah sebagai berikut:

- 1) Menjadikan anak bangsa yang berpengetahuan, beriman, bertaqwa, berbudi pekerti, dan beramal sholeh.
- 2) Menjadikan anak bangsa yang cerdas, terampil, dan berbudaya serta memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

- 3) Memberikan bekal kemampuan dasar untuk (menyiapkan diri) untuk melanjutkan ke sekolah.

3. Keadaan Guru MI Al-Ashriyah Banjarmasin

Dalam mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah maka diperlukan adanya kepala sekolah beserta tenaga pendidik untuk dapat mengelola kegiatan sekolah dan kelancaran proses belajar mengajar. Di MI Al-Ashriyah Banjarmasin seluruh guru dan staf berjumlah 12 orang dengan data sebagai berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Guru MI Al-Ashriyah Banjarmasin

No.	Nama Guru	Pend. Terakhir	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Nurhayati, S.Pd	S1 PGMI	Kepala Sekolah	Bahasa Indonesia
2	Maisyarah, S.Pd	S1 PGMI	Wali Kelas 4	Seni Budaya
3	Dra. Mahrita, S.Pd.I	S1 PGMI	Wali Kelas 2	Guru Kelas
4	Arbainah, S.Ag		Wali Kelas 1	Guru Kelas
5	Syarifah Saidah, S.H.I		Wali Kelas 3	Fiqih, IPA
6	Rahmaniah, S.Pd.I		Bendahara, Kepala Perpustakaan	SKI
7	Yurita Hartati, S.Ag		Wali Kelas 5	Guru Kelas
8	Rosita Dewi, S.Pd		Wali Kelas 6	Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika
9	Nur Amalia, S.Pd		Tata Usaha, Operator	-
10	Ahmad Hasan Basri		Guru Olahraga, Pembina Pramuka	PJOK
11	Ahmadi Hairel, S.Pd		GBPNS	Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak

12	Gazali Rahman, S.Pd		GBPNS	Bahasa Arab
13	Zainal Ilmi		-	BTA

Sumber: MI Al-Ashriyah Banjarmasin, 2022

4. Keadaan Siswa MI Al-Ashriyah Banjarmasin

Untuk keberhasilan proses belajar mengajar maka dibutuhkan peserta didik untuk diajarkan pembelajaran. Jumlah seluruh peserta didik di MI Al-Ashriyah Banjarmasin tahun ajaran 2022/2023 yaitu berjumlah 97 orang. Adapun rinciannya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Siswa MI Al-Ashriyah Banjarmasin

Kelas	Jumlah Siswa		
	Laki-Laki	Pempuan	Total
I	5	10	15
II	10	10	20
III	5	6	11
IV	8	6	13
V	10	10	20
VI	10	8	18
Total Keseluruhan Siswa			97

Sumber: MI Al-Ashriyah Banjarmasin, 2022

5. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Al-Ashriyah Banjarmasin

Beberapa hal yang penting untuk proses belajar mengajar di sekolah adalah hal-hal seperti ruang kelas, perpustakaan, dan fasilitas lainnya. Hal-hal ini membantu memudahkan guru dan siswa untuk melakukan pekerjaan mereka dan mempelajari apa yang seharusnya mereka lakukan. Adapun sarana dan prasarana di MI Al-Ashriyah Banjarmasin adalah:

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana MI Al-Ashriyah Banjarmasin

No.	Nama	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik

2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Aula Sekolah	1	Baik
5	Perpustakaan	1	Baik
6	Gudang	1	Baik
7	Dapur	1	Baik
8	Toilet	6	Baik
9	Kantin	1	Baik
10	Ruang Kelas	6	Baik

Sumber: MI Al-Ashriyah Banjarmasin, 2022

B. Penyajian Data

Penelitian mengenai “Strategi Guru Mi Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas 4 Di Mi Al-Ashriyah Banjarmasin” Tahun pelajaran 2022/2023 dilakukan pada bulan November hingga Desember 2022. Lokasi penelitian terletak di MI Al-Ashriyah Banjarmasin yang beralamat di jalan Sulawesi RT. 16 RW. 02 No. 15, Kelurahan Pasar Lama, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan.

Data diambil dengan melakukan observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen yang diperlukan untuk menunjang penelitian. Untuk menyajikan data, peneliti menyajikannya dalam bentuk deskriptif.

1. Strategi Guru Memotivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab

a. Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara, bahwa perencanaan pembelajaran yang digunakan merupakan perencanaan pembelajaran yang terbaru tahun 2020. Pada setiap pertemuan selalu terdapat RPP yang sesuai dengan materi yang ada dan beliau selalu membuat sendiri RPP tersebut.

b. Kegiatan pembelajaran

Bersumber pada hasil observasi ketika pelaksanaan pada pembelajaran bahasa arab, didapatkan data yang berkenaan dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pendidik dengan strategi reflektif

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama-sama. Guru menyapa semua siswa dan menanyakan kabar siswa pada hari ini. Untuk kegiatan absensi guru tidak melakukan kegiatan ini seperti pada umumnya, hal ini dikarena siswa kelas IV berjumlah hanya lima orang saja, apabila ada salah satu siswa yang tidak berhadir di kelas, maka guru langsung saja menanyakan kepada siswa yang lain mengapa temannya tidak berhadir. Setelah itu guru melakukan tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari. Lalu guru menyampaikan kegiatan dan tujuan pembelajaran. Selanjutnya guru menyiapkan kesiapan siswa.

Guru merupakan peran penting dalam pendidikan serta proses pembelajaran dalam menyampaikan suatu ilmu atau pelajaran di sekolah. Seorang guru tentunya memiliki berbagai cara, metode, keahlian serta strategi dalam menyampaikan materi pelajaran yang dikuasainya. Salah satu keterampilan yang dibutuhkan seorang guru adalah pandai memotivasi siswa untuk belajar di kelas. Ini sangat penting dalam mata pelajaran bahasa Arab.

Untuk menjawab rumusan masalah pertama, peneliti menganalisa strategi guru dalam memotivasi belajar siswa dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran pada tanggal 22 November 2022, guru tersebut menyatakan bahwa ada berbagai strategi guru dalam memotivasi siswa, khususnya dalam pelajaran bahasa Arab, yakni:

“Ada banyak strategi yang saya terapkan seperti memperkenalkan dasar bahasa arab melalui baca tulis al-Qur’an, Memberikan dukungan serta penjelasan mengapa bahasa Arab itu penting dan perlu dipelajari untuk kedepannya, Melakukan pengevaluasian cara mengajar guru dari segi materi, metode, dan pendekatan, agar dapat mengantisipasi timbulnya ketidaknyamanan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu juga memberikan metode penyegaran di kelas untuk mengantisipasi rasa bosan siswa terhadap suasana kelas pada saat pembelajaran dikelas, melakukan sesi tanya jawab dan latihan-latihan ringan seputar materi bahasa Arab agar siswa dapat fokus dan dapat mengingat materi, memberikan apresiasi kepada siswa berupa nilai tambahan atau hadiah kecil pada saat siswa berhasil dalam penguasaan salah satu materi atau prestasi siswa dalam pelajaran bahasa Arab. Terakhir, memberikan pembedaan, pengarahan atau perhatian khusus kepada siswa yang kurang memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung.”¹

Berdasarkan pengamatan peneliti dalam wawancara singkat dengan guru bahasa Arab MI Al-Ashriyah Banjarmasin, guru menggunakan berbagai strategi untuk membantu mendukung proses belajar mengajar di kelas dan dengan guru mata pelajaran. Beberapa strategi tersebut antara lain menggunakan strategi yang sudah ada, mengelaborasi strategi pengajaran, dan berusaha meningkatkan motivasi siswa.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran, faktor pendukung maupun penghambat itu seperti sebuah kesatuan. Apalagi bagi seorang guru, bisa dipastikan akan sering menghadapi berbagai faktor dalam mengajar sebuah mata pelajaran. Di penelitian ini, peneliti juga turut mewawancarai guru bahasa Arab mengenai faktor penghambat dan pendukung yang guru

¹ Hasil Wawancara dengan Gazali Rahman, S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab pada 25 November 2022.

tersebut rasakan dan hadapi selama mengajar mata pelajaran bahasa Arab. Seperti yang dipaparkan oleh guru bahasa Arab berdasarkan hasil wawancara yaitu:

“Faktor pendukungnya adalah Kemampuan siswa sendiri dalam membaca huruf-huruf hijaiyah Al-Qur’an dan pengetahuan siswa tentang pentingnya bahasa Arab dalam kehidupan. Sedangkan untuk faktor penghambatnya adalah kurangnya penguasaan dasar membaca dan menulis Al-Qur’an, karena darisitu menjadi agak sedikit susah untuk para siswa memahami.”²

Peneliti menemukan bahwa ada hal baik dan buruk yang dihadapi guru ketika mengajar bahasa Arab di MI Al-Ashriyah Banjarmasin. Hal-hal baik membantu menjaga guru tetap waspada, sementara hal-hal buruk dapat membuat mereka gugup dan teralihkan.

C. Penganalisan Data

Bagian penganalisan data adalah bagian penjelasan mengenai data yang didapat dari selama penelitian berlangsung berdasarkan rumusan masalah. Dalam penyajian data, peneliti menemukan 2 hal yang menjawab rumusan masalah, yakni: strategi guru dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab dan beberapa faktor pendukung maupun penghambat yang di hadapi guru pada saat pembelajar berlangsung di MI Al-Ashriyah Banjarmasin.

Dalam hal ini, hasil penelitian akan dianalisa berdasarkan teori yang telah tertuang dalam bab II. Dari penganalisan, dapat dilihat bagaimana sebuah teori bertemu dengan kenyataan apakah mereka dapat menyesuaikan realitas dengan mudah atau sebaliknya.

1. Strategi Guru Memotivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab

Pada penyajian data, dapat dilihat bahwa terdapat beragam strategi yang bagus digunakan oleh guru untuk memotivasi siswa dalam belajar bahasa asing, khususnya bahasa

² Hasil Wawancara dengan Gazali Rahman, S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab pada 25 November 2022.

Arab. Seperti yang disebutkan oleh W.S Winkel, beliau percaya bahwa motivasi belajar dapat digunakan sebagai penggerak psikologis untuk membantu siswa belajar lebih efektif. Ini dapat membantu mereka tetap termotivasi dan tertarik dengan kelas mereka, yang dapat membantu mereka terus belajar dan mencapai tujuan mereka.³

Tugas seorang guru tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan kepada siswa, tetapi juga menjadi motivator yang membantu siswa untuk memiliki cita-cita yang tinggi dan mengembangkan keterampilan belajarnya.

Guru harus mampu membangkitkan rasa termotivasi agar dapat menumbuhkan kedinamisan potensi siswa, mendorong aktivitas dan daya kerativitas, sehingga menjadi dinamis selama belajar mengajar. Hal ini sangat penting dalam interaksi belajar mengajar, karena menyangkut hakikat pekerjaan yang memerlukan berbagai keterampilan tertentu.⁴

Beragam strategi yang telah diimplementasikan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab di MI Al-Ashriyah Banjarmasin, sesuai dari hasil wawancara. Bersumber pada yang tertulis di penyajian data, dapat dilihat bahwa guru menggunakan sekitar 5 dari 12 jenis metode atau strategi pengajaran dengan menggunakan motivasi yang dipaparkan oleh Malouff, Rooke, Schutte, Foster, dan Bhullar.

Pertama adalah strategi motivasi yang mana mendorong dan membuat siswa untuk belajar.⁵ Yakni dari hasil wawancara adalah, dimana guru mata pelajaran menjelaskan, memberikan dukungan, serta memberikan suatu pemahaman mengenai pembelajaran bahasa Arab itu penting untuk dipelajari. Hal ini diperlukan seorang guru untuk mendorong keinginan siswa untuk mempelajari bahasa Arab untuk dirinya sendiri kedepannya walaupun mungkin

³ W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta:Gramedia, 1996), 92.

⁴ AM. Sadirman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 145.

⁵ Malouff, Rooke, Schutte, Forter, & Bhullar. *Methods of Motivational Teaching*, (Australia:University of New England, 2008), 4.

bahasa Arab akan jarang mereka terapkan dalam kehidupan. Tetapi untuk seorang guru, hal ini perlu diterapkan dalam memotivasi siswanya dalam belajar, khususnya dalam belajar bahasa Arab.

Mendorong dan membuat siswa untuk belajar, selain meningkatkan motivasi siswa, hal ini juga merupakan tantangan seorang guru mengenai bagaimana mendorong serta memotivasi siswa untuk berusaha dalam mempelajari mata pelajaran, khususnya bahasa Arab dan mendukung siswanya untuk dapat mengeksplorasi materi yang mereka dapat untuk diri mereka sendiri juga mendorong siswa untuk memantau upaya belajar mereka, misalkan membuat catatan untuk dapat dipelajari kembali oleh siswanya.

Kedua adalah menggunakan metode pengajaran yang menarik⁶. Bagi seorang guru, strategi atau metode ini perlu digunakan dan diterapkan guna mengantisipasi rasa bosan siswa terhadap suasana kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Jika dalam hasil wawancara, guru mata pelajaran bahasa Arab akan melakukan penyegaran terlebih dahulu agar siswa tidak merasa bosan dan bisa kembali fokus selama pembelajaran berlangsung. Tidak hanya itu, sebenarnya gurupun bisa memberikan pilihan yang memungkinkan dapat membantu siswa itu belajar, seperti tugas berkelompok, permainan, melatih keterampilan siswa, bercerita, atau bahkan mengatur ruang kelas agar dapat membangun siswanya berinteraksi dengan nyaman di kelas.

Menurut Dornyei, menyatakan bahwa beberapa strategi yang menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan mendukung juga dapat menggunakan humor di dalam kelas.⁷ Jadi dari penggunaan humor, maka siswa akan tidak merasa bosan dan rasa ingin belajarpun

⁶ Malouff, Rooke, Schutte, Forter, & Bhullar. *Methods of Motivational Teaching*,..., 4.

⁷ Zoltan Dornyei, *Motivational Strategies in Language Classroom*, (New York: Cambridge University Press, 2001), 41.

bisa meningkat. Pada poin ini adalah bagaimana seorang guru dapat menerapkan pembelajaran aktif dan menarik di kelas untuk meningkatkan motivasi siswa terhadap belajar bahasa Arab.

Dornyei juga menunjukkan bahwa belajar tidak tentu harus menjadi tugas yang membosankan dan hal yang monoton. Jika kita bisa membuat suasana proses belajar mengajar lebih merangsang dan menyenangkan, itu akan sangat berkontribusi pada keterlibatan siswa selanjutnya.⁸

Ketiga adalah metode menjalin hubungan positif antara guru dengan siswa.⁹ Dalam hal ini berdasarkan penyajian data diatas, guru mata pelajaran bahasa Arab membangun hubungan positif antara guru dan siswa melalui sebuah empati atau perhatian khusus, Ketika seorang guru sedang mencoba untuk membantu seorang siswa yang tidak memperhatikan atau yang tampaknya tidak mengerti apa yang diajarkan, guru mungkin menggunakan teknik yang disebut "mengarahkan atau mengoreksi kepala siswa" bisa juga dengan menjalin hubungan positif. Hal ini dilakukan dengan cara yang seharusnya memotivasi siswa untuk lebih memperhatikan.

Keempat adalah Memberikan penghargaan atas prestasi dan upaya belajar siswa. Seperti yang tertulis pada bagian penyajian data, hasil wawancara, guru mata pelajaran bahasa Arab tersebut juga memberikan suatu apresiasi kepada siswa. Baik itu berupa hadiah kecil, nilai tambahan pada saat siswa berhasil dalam penguasaan salah satu materi atau prestasi siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab. Seperti yang dipapar oleh Malouff, Rooke, Schutte, Foster, dan Bhullar, memberikan suatu penghargaan akan memberikan efek kepada siswa berupa dorongan untuk bangga dengan upaya dan prestasi belajar mereka sehingga menimbulkan adanya rasa termotivasi sata mendalami atau mempelajari mata pelajaran tersebut.¹⁰

⁸ Zoltan Dornyei, *Motivational Stategies in Language Classroom*,..., 73

⁹ Malouff, Rooke, Schutte, Forter, & Bhullar. *Methods of Motivational Teaching*,..., 5

¹⁰ Malouff, Rooke, Schutte, Forter, & Bhullar. *Methods of Motivational Teaching*,..., 5

Sementara menurut Hamalik, pemberian penghargaan adalah teknik yang dapat membuat siswa tertarik pada proses pembelajaran. Tujuan adanya pemberian hadiah atau suatu penghargaan ini adalah agar dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran dan prestasi belajar mereka. Pemberian penghargaan atau hadiah kepada siswa juga dapat berupa memberikan ekspresi pujian, kekaguman, persetujuan, dan lain-lain.¹¹

Kelima adalah memonitor tingkat motivasi siswa dan metode pengajaran menggunakan motivasi. Seperti yang tertulis pada penyajian data, berdasarkan hasil wawancara adalah guru mata pelajaran tersebut melakukan pengevaluasian cara mengajar dari segi metode, materi, dan pendekatan yang mana agar dapat mengantisipasi timbulnya ketidaknyamanan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Jika berdasarkan Malouff, Rooke, Schutte, Foster, dan Bhullar, yang dimaksud adalah bagaimana seorang guru menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan siswa berlandaskan materi dan metode yang guru tersebut miliki untuk mempertahankan tingkat motivasi yang tinggi.¹²

Dalam pembelajaran bahasa, evaluasi merupakan hal yang sangat penting bagi seorang guru. Ini adalah cara untuk mengetahui seberapa baik seorang siswa telah belajar, apa pun yang terjadi. Berdasarkan temuan peneliti, guru bahasa Arab selalu melakukan evaluasi terhadap pembelajaran siswa, materi yang mereka gunakan, dan metode yang digunakan guru.

Dengan adanya motivasi, pelajar bahasa khususnya peserta didik atau dalam hal ini disebut siswa, dapat termotivasi lebih banyak lagi dalam mempelajari suatu bahasa dengan dibantu berbagai strategi latihan, praktik serta konsisten dibantu oleh pendidik atau guru.¹³

¹¹ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014), 184.

¹² Malouff, Rooke, Schutte, Forter, & Bhullar. *Methods of Motivational Teaching*...., 7

¹³ Kamarul Shukri, Mohamed Amin, Mohd Rahmi, Zamri Mahamod., *Hubungan Tahap Motivasi dengan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Kalangan Pelajar Sekolah Menengah Agama Terengganu*, *Jurnal Teknologi*, Mei, 2010, Universiti Teknologi Malaysia, 59

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab

Faktor internal yang dapat membantu siswa lebih termotivasi belajar bahasa Arab di MI Al-Ashriyah Banjarmasin dapat berasal dari hal-hal yang dapat dilakukan oleh guru, seperti membuat kelas menjadi menyenangkan dan menarik, dan juga hal-hal yang berada di luar kendali guru, seperti seberapa baik kemampuan siswa. lakukan dalam studi mereka.

Faktor pendukung internal adalah berasal dari siswa sendiri. Faktor yang menjadi temuan dalam penelitian ini adalah adanya kemampuan siswa sendiri dalam membaca huruf-huruf hijaiyah Al-Qur'an dan Pengetahuan siswa tentang pentingnya bahasa Arab dalam kehidupan. Sedangkan faktor pendukung eksternalnya adalah berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan adalah kemampuan guru mata pelajaran bahasa Arab yang handal, suasana kelas yang beragam, serta inisiatif guru dalam menerapkan cara atau metode pengajaran selama pembelajaran berlangsung.

Dari informasi tersebut dapat diketahui bahwa minat, sikap, dan kemampuan siswa itu sendiri merupakan faktor penting yang mempengaruhi belajarnya. Sementara itu, cara, metode, dan strategi yang digunakan guru untuk membantu siswa belajar juga menjadi faktor pendukung yang penting.

Adapun yang menjadi faktor penghambat adalah karena Sebagian siswa MI Al-Ashriyah Banjarmasin tidak bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik, karena akan mempersulit mereka untuk memahami bahasanya. Jadi, guru percaya bahwa cara terbaik untuk belajar bahasa Arab adalah dengan pandai membaca dan menulis Al-Qur'an.

Hasil penelitian menemukan bahwa, seperti halnya hal-hal lain yang mempengaruhi pembelajaran, ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar bahasa Arab siswa. Beberapa faktor tersebut ada di dalam diri siswa, sementara yang lain berada di luar siswa. Faktor pendukung dan penghambat, merupakan salah satu pemicu untuk seorang guru

agar dapat berjaga-jaga dalam penguasaan kelas dan memperhatikan siswa pada saat pembelajaran berlangsung di kelas.